



Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi Dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Dini Rahayu

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Syeich Muhammad Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: dini.rahayu0125@gmail.com

Elviana Elviana

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Syeich Muhammad Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract. Education is one way for individuals to explore their potential. Education is a necessity of human rights. Every individual has the right to receive education according to his wishes and needs. Interest in continuing education at tertiary institutions is of course the desire of every individual. So in this case it is necessary to study the factors that support students' interest in continuing higher education. In describing these factors, researchers used a qualitative approach with interview and observation methods. Based on the results of research conducted that the supporting factors of student interest in SMK 1 Bukittinggi City are influenced by internal or external factors and external factors.

Keywords: Supporting Factors, Interest, Higher Education.

Abstrak. Pendidikan merupakan salah satu cara individu dalam menggali potensi diri yang dimiliki. Pendidikan menjadi kebutuhan dari hak asasi manusia. Setiap individu berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Minat dalam melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi tentu saja merupakan keinginan setiap individu. Sehingga dalam hal ini perlu dikaji mengenai faktor- faktor yang pendukung minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Dalam menjabarkan faktor tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya adapun faktor pendukung minat siswa di SMK 1 Kota Bukittinggi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri atau internal dan faktor dari luar diri atau eksternal.

Kata kunci: Faktor Pendukung, Minat, Perguruan Tinggi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan dan hak asasi manusia. Setiap manusia dibebaskan serta memiliki hak dalam memperoleh ilmu melalui jalur pendidikan. Pendidikan memiliki tujuan utama dalam merealisasikan cita- cita bangsa yakni menciptakan generasi cerdas, berakhlak dan memiliki budi pekerti luhur. Pendidikan menjadi kunci dalam menghasilkan anak bangsa yang hebat. Hal demikian tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud pendidikan yakni usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. (Halim, 2017).

Adanya pendidikan tentu saja menjadi modal bagi individu agar percaya akan kemampuan diri untuk bersaing di dunia kerja. Selain itu pendidikan sebagai bentuk usaha bagi

individu mengeksplor diri dan mengembangkan potensi diri sebaik mungkin dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku pendidikan. Pendidikan tentu saja memberikan arahan dan modal bagi individu mengembangkan kualitas diri agar menjadi individu yang berguna bagi diri dan lingkungan.

Dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 pasal 19 dan pasal 20 menyatakan bahwasanya Pendidikan tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang dilaksanakan secara terbuka (Indonesia, 2003)

Minat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi merupakan suatu impian serta ketertarikan yang dirasakan oleh siswa baik yang menempuh pendidikan di sekolah menengah atas maupun sekolah kejuruan. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan salah satu cara siswa menjadi sumber daya yang berkualitas baik dari segi ilmu pengetahuan, pengalaman serta relasi yang menjadi bekal mereka untuk siap bersaing dalam dunia kerja nantinya.

Minat dalam melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi tentu saja akan membantu bangsa dan negara dalam mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu dan keahlian yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Minat dalam melanjutkan pendidikan juga dipengaruhi beberapa faktor salah satunya keberhasilan dan kegagalan akademis serta adanya status sosial- ekonomi yang baik atau buruk sehingga menjadi faktor pendorong siswa dalam minat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Selain faktor tersebut adanya pengaruh teman sebaya yang memiliki ragam minat yang berbeda salah satunya orientasi pada sekolah dan bekerja yang membuat sebagian siswa seringkali menjadikan teman sebaya sebagai patokan dalam memutuskan diri untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi atau tidak.

Dipilihnya SMK 1 Bukittinggi sebagai objek penelitian berdasarkan observasi sederhana yang telah dilakukan masih banyak terdapat keraguan yang dirasakan peserta didik khususnya kelas XII 2 Jurusan mesin dalam memilih jurusan yang akan dipilih nantinya setelah tamat. Keraguan tersebut menyebabkan beberapa siswa berorientasi pada jurusan yang dipilih oleh teman sekelas dan adanya keinginan serta harapan orang tua dikarenakan ketidaktahuan dan keminiman informasi yang didapat terkait jurusan yang akan dipilih nantinya dan pada akhirnya akan memilih bekerja sesuai jurusan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat dan mengkaji faktor- faktor yang mempengaruhi minat siswa- siswa SMK 1 Bukittinggi dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi nantinya dengan memberikan arahan kepada peserta didik terkait pendidikan lanjutan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana metode ini menggunakan adalah metode wawancara dan obeservasi dalam menjabarkan faktor- faktor yang mempengaruhi minta siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi di SMK 1 Bukittinggi. Data-data dan keterangan yang diperoleh baik berupa ucapan, tulisan serta perilaku dari subjek yang diteliti akan ditulis dalam sebuah narasi atau paragraph.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siswa

Menurut (Fuad, 2015) siswa adalah individu yang terdaftar dalam satuan pendidikan yang merupakan sasaran dari pelaksanaan pendidikan yang harus diarahkan dan diproses guna mencapai sejumlah kompetensi yang diharapkan

Siswa dapat diartikan sebagai individu yang duduk di bangku sekolah atau individu yang berada pada usia sekolah dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di suatu sekolah atau yayasan.

2. Perguruan Tinggi

Menurut UU RI No. 12 Tahun 2012 pada bab 1 dijelaskan bahwasanya Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi dan program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi juga diartikan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang sangat dibutuhkan sebuah citra untuk menarik minat masyarakat dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Minat dalam KBBI merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat merupakan sifat yang menetap pada diri seseorang dan besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dialakukannya. Minat juga dapat diartikan sebagai seberapa besar seseorang merasa suka atau tertarik, tidak suka atau mengabaikan suatu rangsangan atau bahkan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu keinginannya (Uyun, 2021).

4. Minat Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi

Menurut Notodiharjo (1990), mengungkapkan bahwasanya minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yakni adanya keinginan untuk menjadikan diri sebagai individu yang mampu bersaing di dunia kerja dalam memperoleh lapangan pekerjaan yang diinginkan. Kesejahteraan dalam hidup dan tuntutan zaman yang mengharuskan setiap individu untuk bisa dan mampu meningkatkan kualitas ilmu untuk mampu berdaya saing tinggi melalui pengembangan wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui pendidikan dan sekolah tinggi sesuai dengan minat yang diinginkan. (Nur Ika Zulfa, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada beberapa siswa kelas XII TPM 2 di SMK 1 Kota Bukittinggi bahwasanya minat siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi ditentukan oleh 2 faktor yakni faktor internal yang terkait dengan diri siswa sendiri dan faktor eksternal yang terkait dengan pengaruh yang muncul dari luar diri siswa tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Islamuddin (2012) yang menyatakan bahwasanya faktor internal yang menjadi unsur siswa dalam memilih suatu keputusan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Intelegensi

Yakni kemampuan seseorang dalam hal keberhasilan dan kegagalan dalam belajar.

b. Motivasi

Merupakan dorongan yang timbul dalam diri siswa itu sendiri dalam melanjutkan pendidikannya. Dorongan tersebut akan menjadi penggerak individu untuk melakukan sesuatu dengan maksimal

c. Bakat

Merupakan kemampuan diri yang dimiliki seseorang untuk mencapai sesuatu dengan baik dan maksimal. Dengan bakat yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik sesuai dengan arah atau kecenderungan yang dominan dalam diri seseorang. (Andriani, 2021)

Sedangkan faktor eksternal yang menjadi landasan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi diantaranya :

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang beraneka ragam memiliki pengaruh dalam mempengaruhi minat siswa di perguruan tinggi.

b. Lingkungan teman sebaya

Lingkungan pertemanan akan menjadi faktor yang dapat menumbuhkan dan faktor yang menghilangkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat yang cenderung mendorong dan menuntut siswa dalam hal minat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi akan menjadi salah satu faktor yang tentu saja akan menjadi bahan pertimbangan siswa dalam melanjutkan pendidikan.

Dari faktor internal dan faktor eksternal diatas apabila dikaitkan dengan wawancara dan observasi sederhana yang dilakukan dengan beberapa orang siswa dan guru BK yang bersangkutan bahwasanya didapatkan keterangan yakni pada umumnya faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK 1 Kota Bukittinggi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat diuraikan sebagai berikut :

Faktor internal, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwasanya minat dan kecenderungan siswa SMK 1 Kota Bukittinggi dalam hal pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi dilandaskan pada bakat yang dan motivasi yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Hal tersebut disampaikan siswa bahwasanya mereka ingin melanjutkan pendidikan tinggi karena adanya kemauan sendiri. Kematangan intelegensi siswa juga menjadi faktor pendukung siswa dalam melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi. Hal tersebut terbukti dengan perolehan nilai dan cara belajar siswa yang sangat bagus didalam kelas.

Disamping itu adanya bakat dan potensi siswa sesuai jurusan yang hendak diambilnya nanti pada perguruan tinggi. Dimana siswa dapat menyempurnakan ilmu yang diperoleh baik dari dalam kelas maupun luar kelas dengan cara mampu membagi waktu tanpa harus mengabaikan kewajiban siswa disekolah.

Selain itu adanya motivasi dalam diri siswa untuk membuktikan bahwasanya siswa bisa mengembangkan potensi mereka tersebut dibangku perkuliahan. Motivasi untuk menjadi individu yang intelektual dan berwawasan luas juga menjadi motivasi dalam diri mereka untuk bisa melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Hal tersebut memang juga terlihat dari keseharian siswa dalam kelas yang ambisius dan gigih untuk mempersiapkan diri dalam bersaing pada akhir semester.

Ditambah lagi dengan adanya prestasi akademik dan non akademik siswa menjadikan siswa SMK 1 memiliki peluang yang lebih unggul dibandingkan teman-teman

yang lain. Dengan keunggulan yang mereka miliki itulah menjadi salah satu alasan siswa SMK 1 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

Sehubungan dengan hal diatas, berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru BK di SMK 1 Kota Bukittinggi menyatakan bahwasanya siswa kelas XII TPM 2 memiliki prestasi yang baik di bidang akademik. Sehingga guru bk berupaya untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk sebisa mungkin melanjutkan pendidikan pada jalur perguruan tinggi sebelum memutuskan langsung terjun ke lapangan pekerjaan. Dengan memberikan penjelasan kepada tiap kelas terkait administrasi penerimaan mahasiswa melalui jalur undangan dengan memanfaatkan sertifikat prestasi yang dimiliki siswa untuk bisa lolos dalam seleksi perguruan tinggi nantinya.

Faktor eksternal, berdasarkan hasil wawancara dan observasi sederhana yang dilakukan sebelumnya dengan siswa adapun faktor eksternal yang menjadi landasan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi nanti ialah faktor keluarga, faktor teman sebaya dan lingkungan. Berdasarkan faktor keluarga pada dasarnya orang tua siswa mendukung siswa untuk bisa melanjutkan pendidikan tinggi. Selain itu dorongan yang mendominasi dari orang tua dalam mengharapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan menjadi hal yang membuat siswa berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Harapan dari orang tua tersebutlah membuat siswa SMK 1 berupaya untuk dapat dan bisa lolos serta belajar di perguruan tinggi. Ditambah lagi dengan ekonomi keluarga yang mencukupi untuk siswa melanjutkan pendidikan.

Sedangkan dari faktor teman sebaya kurang terlihat jelas dikarenakan pada dasarnya siswa yang dijadikan subjek penelitian tidak terlalu terpengaruh pada ajakan teman sebaya dalam melanjutkan atau tidaknya pendidikan pada perguruan tinggi. Dari segi faktor lingkungan tentu saja menjadi faktor eksternal yang cukup mendominasi dikarenakan banyaknya alumni dan lingkungan sekitar siswa yang memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Ditambah lagi dengan banyaknya beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta yang membantu para siswa dan calon mahasiswa untuk bisa melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

Dengan adanya faktor eksternal tersebut menjadikan siswa SMK 1 Kota Bukittinggi sedikit banyaknya telah memahami keinginan dan arah minat mereka sendiri untuk memberikan keputusan terhadap apa yang mereka harapkan nantinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud pendidikan yakni usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam hal ini setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi diri khususnya pada jalur Perguruan Tinggi.

Minat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi merupakan suatu impian serta ketertarikan yang dirasakan oleh siswa baik yang menempuh pendidikan di sekolah menengah atas maupun sekolah kejuruan. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan salah satu cara siswa menjadi sumber daya yang berkualitas baik dari segi ilmu pengetahuan, pengalaman serta relasi yang menjadi bekal mereka untuk siap bersaing dalam dunia kerja nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada siswa SMK 1 Kota Bukittinggi dan salah satu guru BK bahwasanya faktor-faktor yang menjadi landasan utama siswa dalam minat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal yakni faktor intelegen atau kecerdasan dan kemampuan siswa itu sendiri, selain itu adanya dukungan dan motivasi ekstrinsik yang diperoleh dari orang tua, lingkungan dan guru BK yang bersangkutan terkait bagaimana mengarahkan dan memotivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Sehingga dalam hal ini siswa SMK 1 Kota Bukittinggi telah memiliki pemahaman yang baik dengan potensi dan minat yang mereka miliki ditambah lagi dengan adanya dukungan eksternal yang menjadikan siswa mampu memberikan keputusan terbaik dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di SMK 4 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*.
- Fuad, N. (2015). *Managemen Pendidikan Berbasisi Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Halim, A. M. (2017). *Managemen Pendidikan Teori, Strategi dan Riset Implementasi*. Jakarta: Duta Media.
- Indonesia, P. (2003). Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Tinggi . Indonesia.
- Nur Ika Zulfa, S. M. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Jurnal Of Innovative Counseling*.
- Uyun, M. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublisher.